

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pemikiran Tjipto Mangoenkoesomo terhadap demokrasi, *citizenship*, dan ekonomi dalam *Volksraad* periode 1918-1919. Kajian ini dimulai dari menyadari bahwa minimnya penulisan sejarah mengenai kewarganegaraan pada masa kolonial Belanda terutama dalam *Volksraad* sebagai salah satu institusi legal. Secara lebih jauh, penelitian ini ingin melihat bagaimana Tjipto Mangoenkoesomo terlibat dalam upaya menyampaikan permasalahan diskriminasi sehari-hari masyarakat yang terjadi akibat dari sistem feodal dan kolonial di Hindia Belanda.

Untuk melihat bagaimana permasalahan penelitian tersebut terjawab. Diperlukan kerangka konseptual disertai dengan pencarian sumber sejarah baik berupa sumber primer maupun sekunder. Sumber primer didapat melalui arsip yang ada di ANRI dan situs Delpher. Sumber sekunder lainnya berasal dari pencarian penulis dari satu perpustakaan ke perpustakaan lainnya dan melalui media internet.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran Tjipto Mangoenkoesomo mengenai demokrasi, *citizenship*, dan ekonomi didasari kepada latar belakang keluarga dan sosial. Latar belakang keluarga yang berasal dari kalangan priyayi non birokrasi membuat Tjipto Mangoenkoesomo lebih memilih mengaku sebagai *Kromo* yang akan membuat Ia melakukan kritik terhadap diskriminasi yang ditimbulkan oleh kalangan priyayi feodal di Hindia Belanda. Sedangkan untuk latar belakang sosial, pendidikan yang Tjipto dapatkan di STOVIA dan beberapa organisasi bumiputera yang Ia ikuti. Menjadi salah satu hal membuat Tjipto Mangoenkoesomo memiliki kesempatan untuk membuka ruang-ruang demokrasi untuk menyampaikan kritik terhadap diskriminasi yang dihadirkan oleh kolonialisme. Ruang-ruang demokrasi tersebut terwujud dalam *Volksraad* dan surat kabar sejaman yang menjadi tempat Tjipto melakukan kritik terhadap diskriminasi sosial yang disebabkan oleh feodalisme dan kolonialisme Belanda. Meskipun upaya yang dilakukan tidak memiliki keberhasilan maksimal. Apa yang diupayakan Tjipto Mangoenkoesomo dalam *Volksraad* menjadi salah satu rujukan kritik yang akan dilanjutkan oleh tokoh pergerakan lain di Hindia Belanda.

Kata kunci : *pemikiran, Tjipto Mangoenkoesomo, Volksraad, feudal, kromo*

